



مہینہ سوار چھو (Indonesian)

# Kalajengking Diatas Punggung Katak

(Dilengkapi dengan kehebatan dari permasalahan dan 32  
pengobatan spritualnya)



Syaikh-e-Amir Thariqat-e-Ahl-e-Sunnah,  
Pendiri Dawat-e-Islami 'Allamah, Maulana ABU BILAL

## MUHAMMAD ILYAS

Attar Qadiri Razavi

کاتبِ برحق  
الرحمن الرحیم

مینڈک سوار بچھو

Mandak Suwar Bichhu

## Kalajengking Di Atas Punggung Katak

*Dilengkapi dengan kehebatan dari permasalahan dan 32 pengobatan  
spritualnya*

Buku ini ditulis oleh Syaikh-e-Amir Thariqat-e-Ahl-e-Sunnah, pendiri Dawat-e-Islami 'Allamah, Maulana Muhammad Ilyas' Attar Qadiri Razavi دامت برکاتہم العالیہ di Urdu. Majlis-e-Tarājim (bagian penerjemahan) telah menerjemahkan buku ini ke dalam Bahasa Inggris. Jika anda menemukan kesalahan dalam terjemahan atau penyusunan, mohon informasikan ke bagian penerjemahan melalui pos atau alamat email dengan tujuan untuk memperoleh manfaat [Sawab].

### **Translation Majlis (Dawat-e-Islami)**

Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah, Mahallah Saudagran,  
Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan

**UAN:** +92-21-111-25-26-92 – Ext. 7213

**Email:** translation@dawateislami.net

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ  
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Doa Membaca Buku

Bacalah doa (permohonan) berikut ini sebelum mempelajari buku agama atau belajar agama Islam, إِنَّ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ: Anda akan mengingat apapun yang Anda pelajari.

اللَّهُمَّ افْتَحْ عَلَيْنَا حِكْمَتَكَ وَأَنْشُرْ  
عَلَيْنَا رَحْمَتَكَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Terjemahan: Ya Allah عَزَّوَجَلَّ! Bukakanlah pintu pengetahuan dan hikmah bagi kami, dan belas kasihanilah kami wahai Dzat yang Maha Agung dan Maha Mulia!

(Al-Mustatraf, vol. 1, hlm. 40)

**Catatan:** Bacalah Salawat Nabi sekali sebelum dan sesudah doa ini.



Tip1:Click on any heading, it will send you to the required page.  
Tip2:at inner pages, Click on the Name of the book to get back(here) to contents.

## Daftar Isi

Doa Membaca Buku.....ii

### **Kalajengking Di Atas Punggung Katak..... 1**

Fadilah membaca salawat atas Nabi Muhammad ﷺ ..... 1

Kalajengking di atas punggung katak.....2

Segala kehendak Allah عزوجل tentu penuh dengan hikmah .....3

Segala sesuatu yang Allah عزوجل kehendaki adalah yang terbaik .....4

Ketika perampok datang kepada kita .....??? (apa yang harus kita lakukan).....6

Transplantasi hati (perumpamaan) .....7

Wahai saudara muslim!.....8

Sebuah badai cobaan.....8

Aku telah ikhlas dengan kebutaanku.....10

Orang yang terkena kesusahan akan melupakan semua masalah! .....11

Gaun Iman (perumpamaan) .....12

Siapakah yang sangat bersalah daripada orang-orang dari kejadian Karbala? .....13

Kuburan atau makam yang bercahaya .....14

Jikalau tubuh kita dipotong dengan gunting!.....15

Binatang buas yang merobek-robek perut (perumpamaan) ...16

Anak kecil yang tertutupi lumpur (perumpamaan) .....	16
Tidak ada kebaikan .....	18
Saudara seiman yang dirahmati Allah!.....	18

## **JANGAN PERNAH BANGGA DENGAN KENIKMATAN DUNIAWI! .....**

19

Saudara muslim!.....	19
Kebijaksanaan yang unik dalam ujian dan cobaan (perumpamaan) .....	20
Cobaan yang Allah berikan langsung .....	21
Kesulitan di dunia lebih ringan daripada kesulitan yang ada di akhirat .....	22
Apa yang baik untuk kita, kita tidak tahu!.....	22
Setiap orang harus siap untuk menghadapi ujian dan cobaan	23
Daging robek dengan sisir.....	24
Fadilah menyembunyikan kesulitan.....	25
Aku tidak bisa tidur karena sakit gigi geraham (perumpamaan) .....	26
32 Pengobatan Spritual.....	27
Mendapatkan orang yang hilang, kendaraan atau harta yang hilang.....	28
Tiga cara untuk memenuhi kebutuhan .....	28
Cara untuk menghentikan hujan salju .....	29
Empat cara untuk berlindung dari bahaya musuh .....	29

Dua cara untuk selamat dalam perjalanan dengan perahu (dan juga untuk setiap jenis transportasi).....	30
Dua cara untuk selamat dalam perjalanan dan diberikan kemudahan.....	31
Tiga pengobatan secara spiritual untuk menghilangkan hambatan untuk menikah .....	31
Cara agar terlindung dari kecelakaan .....	32
Dua cara untuk memenangkan kasus pengadilan .....	32
Jika terkena dampak negatif ketika latihan praktik spiritual...	33
Dua cara untuk lepas dari penjara .....	33
Pengobatan spiritual untuk kelangkaan air atau sungai .....	34
Lima cara untuk menjaga toko, rumah, keluarga dan barang-barang .....	34
Obat untuk sakit kepala hanya dalam beberapa menit.....	35
Obat untuk asam urat yaitu dengan lemon dan lobak.....	35
Obat mudah untuk diabetes, kolesterol dan tekanan darah tinggi.....	36
Pengobatan spiritual untuk penyakit berbeda (sakit jiwa, depresi, dll.) .....	36

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ  
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Kalajengking Di Atas Punggung Katak

Wahai saudaraku, ingatlah bahwa setan akan menggunakan segala tipu daya untuk mencegah anda membaca buku ini. Tetapi jika anda membacanya sampai selesai, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ**, maka pola pikir anda akan berkembang dan selalu memiliki sifat sabar dalam diri anda.

### Fadilah membaca salawat atas Nabi Muhammad ﷺ

Nabi **صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** adalah rahmat bagi seluruh alam. Beliau nabi akhir zaman, yg mempunyai hak di surga. Beliau bersabda: ‘Salawat yang kalian peruntukkan kepadaku adalah nur (cahaya) pada Sirathal Mustaqim. Barangsiapa membaca Salawat atasku 80 kali pada hari Jumat, maka 80 tahun dosa-dosanya akan diampuni.’

*(Al-Firdaus bima Saur-ul-Khattab, jilid. 2, hlm. 408, Hadis 3814)*

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ      صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

## Kalajengking di atas punggung katak

Sayyiduna Yusuf Bin Hasan رَحْمَةُ اللهِ تَعَالَى عَلَيْهِ mengatakan: Aku pernah bersama Sayyiduna Zunnun al-Misri عَلَيْهِ رَحْمَةُ اللهِ تَعَالَى الْقَوِيُّ di dekat danau. Tiba-tiba kami melihat kalajengking besar, dan seekor katak besar muncul dari dalam danau. Kalajengking itu lalu naik ke punggung katak. Dan mereka berenang menuju ke seberang danau. Setelah melihat kejadian ini, kami bergegas ke seberang danau itu. Ketika sampai, katak itu mulai menurunkan si kalajengking. Kalajengking pun bergegas pergi ke arah lain. Dan kami mulai mengikutinya.

Setelah beberapa jarak, kami menyaksikan pemandangan menakutkan. Seorang pemuda berbaring tak sadarkan diri dalam keadaan mabuk. Tiba-tiba ular besar muncul, dan ular itu merangkak ke tubuh pemuda itu bersiap untuk memang sanya, dan tidak dikira si kalajengking menyerang si ular besar dengan menyengatnya dengan racun berbisa yang membuat si ular melepaskan pemuda yang tidak sadarkan diri itu, dan si ular besar pun mati karena racun si kalajengking. Setelah itu, kalajengking kembali ke tepi danau, melompat ke punggung katak yang telah menunggu dan kembali ke sisi lain. Dan pemuda itu masih terbaring tak sadarkan diri karena mabuk.

Sayyiduna Zunnun al-Misri عَلَيْهِ رَحْمَةُ اللهِ تَعَالَى الْقَوِيُّ membangunkan pemuda itu sampai ia membuka matanya. Sayyiduna Zunnun al-Misri عَلَيْهِ رَحْمَةُ اللهِ تَعَالَى الْقَوِيُّ berkata kepadanya, 'Hai orang muda! Lihat,



bagaimana Allah عَزَّوَجَلَّ menyelamatkan hidupmu!’ ‘Dia رَحْمَةُ اللَّهِ تَعَالَى عَلَيْهِ menceritakan cerita yang sangat mengagumkan tadi kepada pemuda itu dan kemudian dia menunjukkan ular yang telah mati yang mau memangsanya. Dan pemuda itu bangun dan terketuk hatinya untuk bertaubat atas apa yang dilakukannya dan penuh penyesalan kepada Allah عَزَّوَجَلَّ Yang Maha Penyayang. Dan dia berdoa: ‘Ya Allah, ya tuhanku yang Maha Pengasih! Jika ini adalah bukti besarnya rahmat dan kasih sayang-Mu kepada hamba-Mu yang tidak taat kepada-Mu, maka sangatlah besar rahmat dan kasih sayang-Mu kepada hamba-hamba-Mu yang selalu taat kepada-Mu.’

Dinyatakan: dan pemuda itu melangkah untuk pergi menuju arah tertentu. Sayyiduna Zunnun al-Misri عَلَيْهِ رَحْمَةُ اللَّهِ الْقَوِيُّ bertanya: ‘Hendak ke mana anda akan melangkah?’ Dia menjawab: ‘Mulai sekarang saya akan menolak godaan dari kehidupan duniawi ini dan pergi ke hutan (tempat sepi) untuk beribadah kepada Allah عَزَّوَجَلَّ yang Maha Pengasih dan Penyayang.’

(‘Uyoon-ul-Hikayaat, hlm. 102; ringkasan)

## **Segala kehendak Allah عَزَّوَجَلَّ tentu penuh dengan hikmah**

Wahai saudara seiman, apakah kita sadar akan bagaimana kasih sayang Allah عَزَّوَجَلَّ yang tersirat di dalam kisah hikmah tentang kalajengking dan katak yang menyelamatkan pemuda mabuk dari ular yang mengerikan? Niscaya, kita tidak mampu memahami kebijaksanaan Allah عَزَّوَجَلَّ yang mana setiap kehendaknya penuh dengan hikmat. Dan yang perlu kita

ketahui bahkan orang yang kena musibah dan juga orang yang dilindungi oleh Allah عَزَّوَجَلَّ dari musibah dan dia belum memintanya adalah kehendak Allah عَزَّوَجَلَّ yang penuh kebijaksanaan. Terkadang ketika seorang hamba yang mengalami kesulitan, dengan rendah hati ia datang ke pengadilan Allah عَزَّوَجَلَّ dan dirinya selalu beribadah dan taat. Kadang apa yang terjadi itu menunjukkan bahwa Allah عَزَّوَجَلَّ memberikan pertolongan dan kasih sayang kepada hamba-Nya dengan melindungi dia dari masalah yang akan datang. Oleh karenanya, hamba yang awalnya tidak taat akan menjadi taat, seperti perumpamaan kisah ‘kalajengking di atas punggung katak’ tersebut di atas.

*Gunahaun ka hay sudoor aah! Her ghari Ya Rab!*

*Ker ‘afw haye! Ajal sar pay hay khari Ya Rab!*

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ      صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

## **Segala sesuatu yang Allah عَزَّوَجَلَّ kehendaki adalah yang terbaik**

Hal ini diterangkan pada halaman 187, bagian 1 dari 413 halaman kitab ‘Uyuun-ul Hikayaat, yang diterbitkan oleh Maktaba-tul-Madinah, departemen penerbitan Dawat-e-Islami: Seorang hamba Allah عَزَّوَجَلَّ yang saleh hidup di hutan. Dia memiliki ayam jantan, seekor keledai dan anjing. Ayamnya digunakan

untuk membangunkan dia setiap pagi untuk salat. Untuk mengangkut air dan hal-hal lain di belakang maka dia menggunakan keledainya, dan yang terakhir anjingnya dia gunakan untuk menjaga rumah dan barang-barangnya. Suatu hari seekor rubah telah memakan semua ayamnya. Keluarganya pun menjadi khawatir tentang kerugian ini, tetapi orang yang berbudi luhur ini memiliki kesabaran dan berkata: “Apa yang Allah عَزَّوَجَلَّ kehendaki adalah yang terbaik.” Setelah beberapa hari, serigala memangsa keledai, dan keluarganya pun merasa sedih dan rugi, tetapi hamba Allah عَزَّوَجَلَّ yang berbudi luhur ini mengulang kata-kata yang sama: ‘Apa yang Allah عَزَّوَجَلَّ kehendaki adalah yang terbaik.’

Tidak lama kemudian, anjingnya pun jatuh sakit dan mati. Untuk sebab ini, ia menegaskan hal yang sama dan berkata: ‘Apa yang Allah عَزَّوَجَلَّ kehendaki adalah yang terbaik.’ Beberapa hari kemudian, pada malam hari perampok menyerang hutan dan desa tempat tinggal sang hamba Allah عَزَّوَجَلَّ ini. Sang perampok mengetahui rumah yang akan dirampok itu dari suara binatang. Mereka merampok kekayaan dan harta benda mereka, dan membawa mereka sebagai tawanan.

Karena kebetulan tidak ada hewan di rumah hamba Allah عَزَّوَجَلَّ tadi, berarti tidak ada suara yang datang dari rumahnya, dan para perampok itu tidak bisa mengetahui rumahnya dalam kegelapan. Sehingga hamba Allah عَزَّوَجَلَّ yang taat tadi tetap aman dari bencana tak terduga ini. Dan ini semua membuat

program untuk meningkatkan iman dan kesabaran, bahwa ‘Apa yang Allah ﷺ kehendaki adalah yang terbaik.’

*(‘Uyūn-ul-Hikāyat, halaman 121; ringkasan)*

Semoga Allah ﷺ selalu melimpahkan rahmat dan ampunan-Nya kepada kita semua.

أَمِينَ بِجَاهِ النَّبِيِّ الْأَمِينِ صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

### **Ketika perampok datang kepada kita .....??? (apa yang harus kita lakukan)**

Saudara seiman! Melalui sebuah perumpamaan di atas kita telah belajar bahwa ketika kita masuk ke dalam sebuah permasalahan (masalah apapun), seperti menderita penyakit, menghadapi pengangguran atau mengalami hal lain seperti kesulitan, dan sebagainya, kita harus menerimanya dan mengatakan bahwa: ‘Apa-apa yang telah dikendaki Allah ﷺ adalah yang terbaik.’ Dan mungkin saja permasalahan yang lebih besar akan kita hadapi. Misalnya, ketika sebuah perampokan berlangsung di rumah, sudah pasti korban akan rugi dari hartanya yang dirampok, tetapi ketika dia sabar dan paham maka dia harus berkata: ‘Apa-apa yang sudah ditakdirkan oleh Allah ﷺ adalah selalu yang terbaik.’ Karena

perampok bisa jadi menyebabkan lebih berbahaya seperti hilangnya nyawa bersama dengan hilangnya barang-barang berharga dan harta benda. Kita harus ingat juga bahwa kadang-kadang kekayaan duniawi bisa menjadi sarana masalah dan musibah yang lebih serius. Misalnya, seseorang menang 50 juta rupiah sebagai hadiah uang tunai dalam undian.

Ternyata, itu adalah masalah sukacita yang berlebihan dan kegembiraan, tapi bagaimana dia tahu apakah hal itu akan terbukti bermanfaat atau berbahaya untuk dia. Bisa jadi melalui uang ini ia akan menjadi mulia, yaitu dengan membangun Masjid, atau perampok akan membunuhnya karena kekayaan ini. Allah ﷻ telah mengetahui bahwa uang jutaan rupiah yang untuk kemewahan dan kesenangan atau sebagai sarana untuk membayar biaya medis untuk pengobatan penyakitnya sendiri atau dari anggota keluarga. Ya, itu bisa terjadi. Mari kita simak perumpamaan berikut ini.

### **Transplantasi hati (perumpamaan)**

Seorang pengkhotbah dari Dawat-e-Islami telah terlibat akan akun dalam hal ini, untuk salah satu kerabat saya yang berjuang keras sepanjang hidupnya dan akumulasi kekayaan yang cukup dan saat ini dia adalah pemilik sebuah perusahaan. Dokter telah merekomendasikan transplantasi hati untuk menyembuhkannya yang diperkirakan menelan biaya 75,00,000 rupiah. Dia sekarang berencana menjual pabriknya yang dibangun

setelah berjuang selama bertahun-tahun untuk membantu mengumpulkan uang.

## Wahai saudara muslim!

Mari kita renungkan untuk lebih membuka mata kita! Betapa senangnya seseorang ketika memulai usaha bisnis dan melihat kemajuannya tapi dia tidak pernah membayangkan bahwa semua uang dan kekayaannya akan digunakan untuk transplantasi hatinya. Ingatlah dalam syariah dijelaskan bahwa transplantasi organ tidak diperbolehkan.

*Jahan mayn Hayn 'ibrat kay nya su numunay*

*Magar tujh ko Andha kiya rang-o-bu nay*

*Kabhi Ghor say bhi yeh daykha hay tu nay*

*Jo aabad thay woh mahal ab Hayn soonay;*

*Jagah jee laganay ki dunya nahin hay*

*Yeh 'ibrat ki ja hay tamasha nahin hay*

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

## Sebuah badai cobaan

Wahai saudaraku yang dilanda kesulitan, jangan pernah putus asa! Ujian dan cobaan adalah wasilah kesuksesan di dunia dan

akhirat. Sayyiduna Anas رضي الله تعالى عنه telah meriwayatkan bahwa Nabi Muhammad صلى الله تعالى عليه وآله وسلم bersabda: ‘Ketika Allah عَزَّوَجَلَّ mencintai hamba-Nya, maka Allah عَزَّوَجَلَّ menghujani dirinya (sang hamba) dengan masalah dan ketika itu sang hamba berdoa kepada penciptanya, ‘Wahai Allah tuhan ku,’ setelah itu Allah عَزَّوَجَلَّ mengatakan: ‘Wahai hambaku! Aku akan memberikan apa pun yang engkau minta, baik akan Kukabulkan langsung pada waktu itu juga, mungkin juga akan Aku simpan untuk akhiratmu.’ (*Al-Maraz wal-Kaffaraat, jilid. 4, hlm. 285, Hadis 212*)

Hal ini dinyatakan pada halaman 525 jilid 1 buku setebal 853 halaman ‘*Jahannam mayn Lay Jaanay walay A'maal*’ yang diterbitkan oleh Maktaba-tul-Madinah, departemen penerbitan Dawat-e-Islami.

Sayyiduna Mada’ini رحمته الله تعالى عليه mengatakan: ‘Aku melihat seorang wanita di hutan dan berpikir bahwa dia sangat makmur tapi ternyata dia sedang terkena musibah, ‘Saya dikelilingi oleh masalah dan penderitaan; pernah suami saya menyembelih kambing, dan ternyata, salah satu putra saya menirunya dan ingin menyembelih saudaranya dengan cara yang sama dan kemudian suatu hari ternyata dia betul-betul melakukannya.

Setelah itu, dia lari keluar kebingungan. Ia berlari menuju gunung yang merupakan sarang serigala lapar dan akhirnya dia menjadi mangsa serigala. Setelah itu ayahnya pergi untuk mencarinya tapi dia juga meninggal karena kehausan. ‘Dia

(Sayyiduna Mada`ini) رَحْمَةُ اللهِ تَعَالَى عَلَيْهِ bertanya, 'Bagaimana anda tetap bersabar?' Dia menjawab: 'Masalah itu adalah luka yang telah sembuh.'

## Aku telah ikhlas dengan kebutaanku

Sayyidina Abu Bashir رَحْمَةُ اللهِ تَعَالَى عَلَيْهِ (buta atau tidak bisa melihat) berkata: 'Aku pernah pergi ke pengadilan Sayyiduna Imam Baaqir رَحْمَةُ اللهِ تَعَالَى عَلَيْهِ Ketika tangan beliau رَحْمَةُ اللهِ تَعَالَى عَلَيْهِ melewati wajah saya, saya merasa takjub dan diberkahi kemampuan melihat dan ketika beliau رَحْمَةُ اللهِ تَعَالَى عَلَيْهِ melewati kembali, saya menjadi buta. Sayyidina Imam Baaqir رَحْمَةُ اللهِ تَعَالَى عَلَيْهِ bertanya: 'Manakah dari kedua kondisi ini, yang akan kamu pilih?'

- ❖ Apakah engkau ingin diberikan penglihatan atau tidak buta tapi di hari akhir nanti engkau akan mempertanggungjawabkan segala perbuatanmu di hadapan Allah عَزَّوَجَلَّ?
- ❖ Atau engkau dijadikan oleh Allah عَزَّوَجَلَّ tidak bisa melihat di dunia ini tetapi dicatat sebagai ahli surga tanpa hisab?

Dan akupun dengan rendah hati mengatakan: 'Aku akan memilih nomor 2. Aku ikhlas menjadi buta agar kelak menjadi ahli surga tanpa hisab.' (Shawahid-un-Nubuwwah, hlm. 241; ringkasan)

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ



## Orang yang terkena kesusahan akan melupakan semua masalah!

Saudaraku muslim yang dirahmati Allah ﷺ, kenikmatan dunia tidak bisa menandingi bila dibandingkan dengan azab Allah ﷻ di akhirat. Satu embusan angin dari neraka akan membuat kita lupa kenyamanan dan kenikmatan seumur hidup kita ketika di dunia, sama dengan situasi dalam masalah duniawi dan penderitaan dibandingkan dengan syafaat dari akhirat. Satu kali kunjungan singkat ke surga akan membuat orang lupa akan semua kesusahan dan penderitaan seumur hidupnya. Orang yang tertekan, setelah lupa semua kesedihan, akan berpikir bahwa dia tidak pernah mengalami kesulitan atau penderitaan itu.

Nabi ﷺ bersabda: ‘Pada hari kiamat nanti, penghuni neraka kebanyakan dari orang-orang yang bermaksiat dan tenggelam dalam kenikmatan dunia. Orang-orang itu akan dicelupkan sekali ke dalam panasnya api neraka dan ditanya: ‘Hai manusia! Apakah kamu pernah melihat apapun dari kebaikan? Apakah kamu pernah merasakan kenikmatan apapun?’ Dia akan menjawab: ‘Aku bersumpah demi Allah ﷻ Tidak.’ Sedangkan penghuni surga adalah dari orang-orang yang tidak pernah bermaksiat dan menghindari dari tenggelam di dalamnya serta tipu daya kenikmatan dunia.

Dia akan dimasukkan ke dalam surga dan kemudian akan ditanya: ‘Hai manusia! Apakah kamu pernah mengalami kesulitan

apapun? Apakah kamu pernah mengalami kesusahan apapun?' Dia akan berkata, 'Aku bersumpah demi Allah عَزَّوَجَلَّ ya Tuhanku! Tidak pernah, aku tidak pernah menghadapi kesulitan dan kesusahan apapun ketika di dunia.

*(Sahih Muslim, hlm. 1508, Hadis 2807)*

## Gaun Iman (perumpamaan)

Para pembaca yang selalu dalam perlindungan Allah عَزَّوَجَلَّ! Setiap kali musibah atau kesulitan menimpa kita, apakah itu adalah masalah nasib kurang baik atau sakit berkepanjangan atau masalah tidak bisa diselesaikan, untuk situasi apapun kita harus memiliki kesabaran sepanjang waktu guna mendapatkan pahala dan hadiah di akhirat.

Sayyidina Daud عَلَيْهِ السَّلَام dengan rendah hati bertanya di pengadilan hari akhir: 'Ya Tuhanku! Apa balasan bagi manusia yang selalu melatih kesabaran dalam menghadapi semua kesulitan dan ujian dan dengan niat demi memperoleh rida Allah? Allah عَزَّوَجَلَّ berfirman: 'Balasannya adalah bahwa Aku akan membuat mereka memakai pakaian dari Iman dan tidak akan pernah akan melepas darinya.' *(Ihya-ul-'uluum, vol. 4, hlm. 90)*

Semoga Allah عَزَّوَجَلَّ selalu mencurahkan rahmat-Nya kepada kita semua dan mengampuni segala dosa kita.

*Woh 'ishq-e-haqeeqi ki Lazzat nahin pa sakta  
Jo ranj-o-museebat mengatakan dau Chaar nahin hota*

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

## Siapakah yang sangat bersalah daripada orang-orang dari kejadian Karbala?

Wahai saudara seiman! Dalam kekhawatiran dan permasalahan individu apapun kita harus selalu rida dan ikhlas dengan apa yang Allah عَزَّوَجَلَّ kehendaki dan takdirkan. Dan di samping harus tetap berusaha semampu kita, kitapun harus mencamkan dalam hati bahwa masalah dan kesulitan atau ujian yang menimpa adalah bukti kita disayangi oleh Allah عَزَّوَجَلَّ. Para syuhada dan tawanan dari para sahabat ra. pada kejadian Karbala jutaan kali lipat lebih sulit dan susah dibandingkan kesulitan yang dihadapi saat ini.

Mereka menghadapi semua kesulitan dengan kesabaran dan kebahagiaan dan menjadi layak diridai oleh Allah عَزَّوَجَلَّ. Saat ini kita tidak semestinya kurang bersabar sehingga menghilangkan pahala di akhirat. Tanpa sedikitpun keraguan, melatih kesabaran dalam menghadapi cobaan dan permasalahan duniawi, dan bahwa kemiskinan serta ujian membawa banyak kenyamanan dan kemudahan di akhirat kelak.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

## Kuburan atau makam yang bercahaya

Seorang pria saleh رَحْمَةُ اللهِ تَعَالَى عَلَيْهِ melihat Sayyidina Hasan Bin Zakwaan عَلَيْهِ رَحْمَةُ الرَّحْمَنِ dalam mimpinya setelah satu tahun kematiannya dan bertanya kepada kuburan yang memiliki cahaya yang sangat terang. Dia رَحْمَةُ اللهِ تَعَالَى عَلَيْهِ menjawab: 'Itu adalah kuburan milik mereka yang selalu sabar dalam menghadapi kesulitan di dunia.' (Tanbih-ul-Mughtarrin, hlm. 166)

Wahai saudara seiman yang selalu dirahmati Allah عَزَّوَجَلَّ! Sudahkah kau melihat! Kuburan yang begitu gelap yang tidak dapat diterangi oleh lampu elektronik dari dunia, jika Allah صَلَّی اللهُ تَعَالَى عَلَیْهِ وَاٰلِهٖ وَسَلَّم menghendaki demi cahaya dari Nabi Muhammad, kubur akan terang bagi orang-orang saleh yang selalu bersabar dalam ujian di dunia.

*Khuwab mayn bhi aysa andhayra kabhi daykha na tha*

*Jaysa andhayra hamari qabr mayn Sarkar hay*

*Ya Rasoolallah! Aa ker qabr roshan ki-jiye*

*Zaat bayshak aap ki to manba'-e-anwaar hay*

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ      صَلَّی اللهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

## Jikalau tubuh kita dipotong dengan gunting!

Setiap kali bencana atau kesulitan menimpa kita, itu semua adalah untuk melatih kesabaran dan menjadi pahala kelak. Allah عَزَّوَجَلَّ berfirman dalam ayat 10 Surah Az-Zumar Juz 23:

إِنَّمَا يَوْفَى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿١٠﴾

Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas.

*[Kanz-ul-Iman (Terjemah Al-Qur'an)] (Juz 23, surah Az-Zumar, ayat 10)*

Mengenai ayat di atas, Sadr al-Afadi, 'Allamah Maulana Sayyid Muhammad Na'imuddin Muradabadi عَلَيْهِ رَحْمَةُ اللهِ الْهَامُودِي telah menyatakan: Sayyiduna 'Ali رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ berkata: “Kebajikan setiap perbuatan baik akan ditimbang kecuali bagi orang-orang yang memiliki kesabaran. Mereka akan diberikan beragam berkah yang tak ada habisnya. Telah diriwayatkan bahwa orang-orang yang bersabar dalam menghadapi ujian dan cobaan ketika dibawa ke hadapan hari perhitungan (*yaumul hisab*). Tidak akan ada timbangan apapun diatur untuk mereka dan tidak akan ada catatan perbuatan dibuka untuk mereka, hujan rahmat, pahala dan nikmat akan dicurahkan kepada mereka. Orang-orang yang memimpin hidup nyaman di dunia akan mendambakan ada di antara mereka. Mereka akan berharap tubuh mereka untuk dipotong dengan gunting asalkan mereka

juga akan mendapatkan ganjaran dan pahala seperti orang-orang yang punya kesabaran tadi.’ (*Khazain-ul-'Irfaq*, hlm. 850)

## **Binatang buas yang merobek-robek perut (perumpamaan)**

Suatu hari, di depan Nabi Musa kalamullah ﷺ lewat seorang pria yang perutnya telah terluka parah akibat binatang buas. Nabi Musa ﷺ mengenal pria itu. Beliau berdiri di sampingnya dan berdoa kepada Allah ﷻ. “Ya Allah! Hamba ini adalah hamba yang taat kepada-Mu, mengapa aku menemukannya dalam keadaan seperti ini?” Allah ﷻ mengirim wahyu, ‘Dia (laki-laki itu) memohon dan berdoa untuk mendapatkan status itu, yang tidak bisa dicapai dengan perbuatannya, sehingga untuk membuatnya mencapai status itu maka Aku telah menempatkan dia dalam ujian ini.’

(*Tanbih-ul-Mughtarrin*, hlm. 173)

## **Anak kecil yang tertutupi lumpur (perumpamaan)**

Saudaraku muslim yang dirahmati Allah ﷻ. Melalui perumpamaan di atas, kita telah belajar bahwa Allah ﷻ menempatkan hamba-Nya yang saleh dalam ujian dan cobaan untuk mengangkat status dan derajat mereka. Kita tidak boleh ragu bahwa apa saja yang dikehendaki Allah ﷻ akan penuh hikmah. Namun hal ini tidak mesti orang-orang saleh saja yang diberikan ujian. Kadang-kadang, Allah ﷻ bahkan

membuat orang yang penuh dosa sekalipun akan diuji untuk membersihkan mereka dari kotoran dosa mereka. Seorang pengamat terkenal, Hakeem-ul-Ummat Mufti Ahmad Yar Khan عليه رَحْمَةُ الْمَلَأَن telah mengatakan dalam pidatonya: Sayyiduna Be Yazid Al-Bustami عليه رَحْمَةُ اللَّهِ الْقَوِي sedang melewati sebuah daerah dan melihat bahwa seorang anak telah jatuh ke dalam lumpur dan tubuh serta pakaiannya penuh dengan kotoran lumpur. Kebanyakan orang hanya berjalan lewat dengan melihat tanpa peduli. Dari kejauhan, ibunya melihat dia, berlari ke arah dia. Setelah memberinya dua tamparan, ibu itu mencuci pakaiannya dan memandikannya. Melihat pemandangan ini, beliau merasakan sebuah permissalan, dan Sayyiduna Be Yazid Al-Bustami عليه رَحْمَةُ اللَّهِ الْقَوِي berkata: 'Permissalan itu persis bagaikan situasi kita dengan rahmat Allah عَزَّوَجَلَّ. Kita tenggelam dalam lautan dosa, dan tak ada yang peduli! Tetapi rahmat Allah عَزَّوَجَلَّ yang membantu kita dengan kesusahan dan masalah agar kita kembali kepada sang pencipta kita dan menjadi suci dengan air ibadah dan pertobatan.

*(Mu'allim Taqrir, hlm 33; ringkasan)*

Ketika seorang ibu yang baik dan peduli dapat memberikan beberapa hukuman dan meningkatkan kemampuan serta memperbaiki kondisi, maka pencipta kita dan pemilik kita, Allah عَزَّوَجَلَّ jauh lebih Pemurah dan Penyayang daripada seorang ibu, yang juga kadang-kadang memeperingatkan dan mengubah kita dengan beberapa bentuk ujian dan cobaan. Allah عَزَّوَجَلَّ mengangkat derajat dan menghapus dosa-dosa

hamba-Nya yang benar-benar percaya dengan menempatkan mereka melewati ujian dan cobaan. Oleh karena itu, setiap kali ada bencana atau kesulitan menimpa kita, ingatlah ayat kedua dari Surah Al-Ankabut, juz 20:

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا آمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ ﴿٢٠﴾

Apakah manusia mengira bahwa mereka dibiarkan hanya dengan mengatakan, ‘kami telah beriman’ dan mereka tidak diuji.

[Kanz-ul-Iman (Terjemah Al-Qur'an)] (juz 20, Al-'Ankabut, ayat 2)

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

## Tidak ada kebaikan

Sayyiduna Dahhaak رَحْمَةُ اللَّهِ تَعَالَى عَلَيْهِ telah menyatakan, ‘Barang siapa yang tidak diberi ujian dan cobaan sekali saja dalam 40 malam maka bisa jadi dicabut dari setiap kebaikan dari Allah عَزَّوَجَلَّ.’

(Mukashafa-tul-Quloob, hlm. 15)

Sebuah pernyataan yang di dalamnya penuh dengan hikmah dari setiap ujian dan cobaan.

## Saudara seiman yang dirahmati Allah!

Bencana dan ujian duniawi dan kesulitan sering menjadi keberkahan dan hikmah yang besar bagi seorang Muslim sebagaimana firman Allah عَزَّوَجَلَّ:



‘Ketika Aku menginginkan kepada hamba-Ku atasnya kebaikan, maka Aku akan memberinya ujian dan cobaan di dunia untuk menghapus dosa-dosanya, dengan cara memberinya penyakit, atau menempatkan keluarganya dalam beberapa bentuk kesusahan, atau dengan kemiskinan dan kemelaratan; dan jika masih ada dosa, maka Aku akan jadikan dia sekarat parah. Jadi ketika ia akhirnya menemui-Ku (meninggal dunia), maka ia menjadi seperti dimurnikan lagi dari dosanya seperti hari ketika ibunya melahirkannya.

Demi Kemuliaan dan Keagungan-Ku, ketika Aku menginginkan untuk menghukum seseorang, maka Aku akan memberinya setiap kenikmatan di dunia; kadang-kadang dalam bentuk kesehatan fisik yang baik, kadang-kadang dengan meningkatkan rezekinya, kadang-kadang dengan kemakmuran keluarganya, jika beberapa kenikmatan masih tersisa maka Aku membuat kepedihan kematian mudah baginya. Setelah itu, ketika ia bertemu dengan-Ku (meninggal dunia), dia tidak ada yang tersisa dari kebaikannya untuk menyelamatkan dia dari api neraka.’ *(Syarhus-Sudur, hlm. 28)*

## **JANGAN PERNAH BANGGA DENGAN KENIKMATAN DUNIAWI!**

### **Saudara muslim!**

Dalam penjelasan di atas, orang seharusnya semakin takut dan khawatir seiring dirinya dikelilingi oleh penuh kenikmatan,

seperti punya kendaraan, bangunan, kekayaan, kesehatan suara dan berbagai kenikmatan lainnya, supaya mereka paham akan balasan kebaikan yang dilakukan di dunia. Dan di sisi lain melihat dirinya sendiri dikelilingi oleh kemiskinan, bencana, penyakit dan berbagai lainnya penderitaan, kesulitan dan dalam cobaan dan ujian sehingga harus memiliki kesabaran dan berbesar hati yang mungkin menjadi sumber kenyamanan dan kemudahan yang akan datang. Kami berdoa kepada Allah ﷺ agar memberi kita semua kebaikan dunia dan akhirat.

*Dar tha ka 'isyan ki Saza, ab hogi ya Rauz-e-Jaza*

*Di un ki rahmat nay sada, yeh bhi nahin woh bhi nahin*

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ      صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

## **Kebijaksanaan yang unik dalam ujian dan cobaan (perumpamaan)**

Sayyiduna Ibnu ‘Abbas رضى الله تعالى عنهما meriwayatkan bahwa Nabi Muhammad صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dengan rendah hati bertanya di pengadilan Allah ﷺ: ‘Wahai Rabb! Kenapa orang-orang mukmin yang taat kepada-Mu dan berusaha untuk menahan dan menjauhi segala larangan-Mu tetapi Engkau menghilangkan dia dari kenikmatan duniawi dan dia tunduk dalam penderitaan dan kesengsaraan, sedangkan orang-orang yang tidak beriman

menentang-Mu tetapi Engkau menghapus kesulitan di dunia dan memberinya kenikmatan duniawi. ('Apa hikmah di balik ini?') Allah ﷻ mengirim wahyu kepadanya, 'Seorang hamba dan masalah ujian cobaan dan kesusahan juga berada di bawah kehendak-Ku dan semua Kemuliaan dan pujian milik-Ku; orang mukmin akan terhapus dosa dengan Aku tempatkan dia ke dalam ujian dan kesusahan, memisahkan dia dari keduniawian, maka ini (penderitaan dan kesusahan) menjadi pelebur dan penghapus dosa-dosanya bahkan ketika ia akan bertemu dengan-Ku, Aku akan melimpahkan kepadanya kebaikan dan kenikmatan. Sedangkan pada sisi lain orang yang tidak beriman diberi beberapa kenikmatan di dunia, Aku meningkatkan rezeki dan menghilangkan kesulitan darinya; tetapi dengan demikian, kenikmatan untuknya hanya di dunia ini. Ketika pada akhirnya bertemu dengan-Ku (meninggal dunia), Aku akan menghukum dia karena seluruh dosa-dosanya'. (*Ihya-ul-'uluum, jilid. 4, hlm. 162*)

## Cobaan yang Allah berikan langsung

Saudara muslim yang diberkati Allah! Segala dan setiap keputusan dan kehendak Allah ﷻ sudah tentu penuh hikmah; kita akan mendapatkan pahala dengan menunjukkan kesabaran yang lebih besar daripada kesulitan dan cobaan itu, karena kemalangan dan kesusahan (ujian) itu adalah untuk meningkatkan derajat seseorang dan sumber penghapus dosa-dosa. Jadi, Nabi Muhammad ﷺ bersabda: 'Jika

Kalajengking di Atas Punggung Katak

Allah عَزَّوَجَلَّ menginginkan kebaikan bagi seorang hamba, Dia akan memberikan ujian dan cobaan hanya di dunia ini.’

*(Musnad Imam Ahmad Bin Hanbal, jilid 5, hlm. 630, Hadis 16.806)*

## **Kesulitan di dunia lebih ringan daripada kesulitan yang ada di akhirat**

Saudara yang kucintai! Kita telah tenggelam di dalam kolam dosa. Saudara yang kucintai! Alangkah baiknya jika setiap kali akan ada musibah yang menimpa, kita terus dirahmati oleh Allah عَزَّوَجَلَّ. Dengan ini, pola pikirnya adalah bahwa kita terkena musibah hanya di dunia ini bukannya akhirat. Dengan cara ini, mudah-mudahan kita bisa melatih kesabaran dan menjadi lebih mudah. Aku bersumpah demi Allah عَزَّوَجَلَّ, kesusahan dan kesulitan yang ada di dunia ini jauh lebih ringan untuk ditanggung dibandingkan dengan kesusahan dan siksaan yang ada setelah kematian. Mungkin seseorang dapat menanggung ujian dan siksaan duniawi, tetapi bagaimanapun juga tidak mungkin bertahan dari dan tahan atas penderitaan dan kesulitan di akhirat. Kalau ada yang mengklaim dan mengaku bahwa ia dapat menanggung siksa kubur atau neraka, ia akan menjadi kafir.

## **Apa yang baik untuk kita, kita tidak tahu!**

Saudara muslim yang selalu dalam perlindungan Allah عَزَّوَجَلَّ!

Apa yang dikehendaki Allah عَزَّوَجَلَّ, sudah tentu yang terbaik, tapi kadang-kadang seseorang belum mengetahuinya dan sering di akhir ternyata itu semua lebih baik baginya yang awalnya dianggap tidak menguntungkan. Al-Qur'an menyatakan dalam ayat 216 dari Surah Al-Baqarah, Juz 2:

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۚ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا

وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

*[Kanz-ul-Iman (Terjemah Al-Qur'an)] (juz 2, Al-Baqarah, ayat 216)*

## Setiap orang harus siap untuk menghadapi ujian dan cobaan

Saudara muslim! Sukses hanyalah bagi orang yang memimpin kehidupannya dengan Iman. Ini adalah masalah yang sangat halus seperti Setan yang terus-menerus membungkuk untuk merampok Iman seseorang dengan trik andalannya. Oleh karena itu, pada saat kita dalam musibah dan cobaan, setiap saat kita harus tetap menerima dan ikhlas dengan ketentuan Allah عَزَّوَجَلَّ, menunjukkan kesabaran itu tak terbatas.

Allah adalah Maha Kuasa dan pemilik semuanya. Allah عَزَّوَجَلَّ menjamin surga tanpa perhitungan untuk siapa saja yang Dia عَزَّوَجَلَّ inginkan, dan mungkin menempatkan orang dalam ujian dan percobaan dan hak dia untuk memiliki kesabaran dan tercurahkan keberkahan yang tak terhitung jumlahnya.

Seorang mukmin yang sempurna adalah dia yang memimpin kehidupan dengan mengekspresikannya untuk selalu bersyukur Kepada Allah عَزَّوَجَلَّ dalam setiap kondisi. Yang paling disayangkan adalah seseorang yang mendapati dirinya tinggal selama-lamanya di neraka karena kufur kepada Allah ketika dikelilingi oleh kesulitan dan penderitaan. Setiap Muslim harus siap untuk itu. Allah عَزَّوَجَلَّ berfirman dalam ayat 214 dari Surah Al-Baqarah, juz 2:

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ  
وَلَمَّا يَأْتِكُمْ مَثَلُ الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ<sup>ط</sup>

Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) sebagaimana halnya orang-orang terdahulu sebelum kamu?

*[Kanz-ul-Iman (Terjemah Al-Qur'an)] (juz 2, Al-Baqarah, ayat 214)*

## Daging robek dengan sisir

Mengenai ayat di atas, Sadr-ul-Afadil, 'Allamah Maulana Sayyid

Muhammad Na'imuddin Muradabadi عَلَيْهِ رَحْمَةُ اللَّهِ الْهَادِي telah menyatakan dalam Khaza'in-ul-'Irfan halaman 71: 'Namun kamu tidak menghadapi kondisi seperti orang-orang yang datang sebelum kamu', ayat ini telah menerangkan mengenai 'Ghazwah Ahzaab' (perang parit) di mana umat Islam mengalami kesulitan parah, cuaca dingin, kelaparan, dan sebagainya. Ayat ini menjelaskan juga bahwa mereka telah didesak untuk melatih kesabaran dan mereka telah menjadi sadar bahwa untuk melatih kesabaran selama kesulitan dan penderitaan di jalan Allah adalah perumpamaan Allah mencintai orang sejak zaman dahulu. Sekarang, penderitaan, yang datang kepada orang-orang sebelum kamu, belum datang kepada kamu.

*(Khazainul Irfan, hlm. 71)*

Hal ini dinyatakan dalam Sahih Bukhari: Sayyiduna Khabbaab Bin Arat meriwayatkan: Nabi Muhammad صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, adalah penyatu Ummah islam, telah bersabda, 'Dari antara mereka sebelum kamu, mereka telah jadi tawanan, lubang telah digali dan lubang itu adalah untuk mengubur hidup-hidup. Mereka juga disiksa dengan gergaji menjadi dua bagian dan daging mereka digunakan untuk disisir dengan sisir besi, namun, meskipun dengan penderitaan dan ujian yang sangat berat ini mereka tidak pernah meninggalkan agama mereka'.

*(Sahih Bukhari, jilid 4, hlm 386, Hadis 6943, ringkasan)*

## **Fadilah menyembunyikan kesulitan**

Saudara muslim! Daripada mengeluh dan berduka atas setiap kesulitan dan penderitaan, lebih baik selalulah melatih kesabaran.

Tidak sabar dan mengeluh tidak akan menghapus atau mengurangi masalah, tetapi malah menyebabkan seseorang kehilangan pahala yang besar dari sifat mengeluh. Sangat sia-sia mengeluh dan putus asa ketika berada dalam ujian dan kesulitan.

Sayyiduna Ibnu ‘Abbas رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُمَا meriwayatkan bahwa Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ telah bersabda: ‘Barangsiapa yang menderita kesulitan dalam masalah finansial atau kesehatannya dan dia terus menyembunyikannya tanpa mengungkapkan itu kepada orang lain, Allah memiliki hak untuk memaafkannya.’

*(Al-Mu'jam-ul-Awsat, jilid. 1, hlm. 214, Hadis 737)*

## **Aku tidak bisa tidur karena sakit gigi geraham (perumpamaan)**

Hujjatul-Islam, Sayyiduna Imam Muhammad Bin Muhammad Ghazali عَلَيْهِ رَحْمَةُ اللهِ الْوَاسِعَةُ telah meriwayatkan: Sayyiduna Ahnaf Bin Qais رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ mengatakan: saya memiliki sakit parah di gigi geraham dan itu menyebabkan saya menjadi kurang tidur semalaman. Keesokan harinya saya mengeluh kepada paman saya عَلَيْهِ رَحْمَةُ اللهِ الْوَاسِعَةُ bahwa saya tidak bisa tidur sepanjang malam karena sakit gigi geraham. Aku mengeluh tiga kali. Kemudian dia عَلَيْهِ رَحْمَةُ اللهِ الْوَاسِعَةُ berkata, ‘Engkau mengeluh begitu banyak rasa sakit yang menyebabkan engkau sulit tidur untuk waktu hanya satu malam! Sudah 30 tahun aku kehilangan penglihatanku, tapi aku tidak pernah mengeluh kepada siapa pun.’

*(Ihya-ul-'uluum, jilid. 4, hlm. 164)*



Semoga Allah ﷺ selalu mengasihi mereka dan mengampuni kita semua.

أَمِينَ بِجَاهِ النَّبِيِّ الْأَمِينِ صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

*Zaban per shikwa-e-ranj-o-alam laya nahin kertay*

*Nabi kay naam laywa Gham mengatakan ghabraya nahin kertay*

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

## 32 Pengobatan Spritual

Tiga cara untuk menemukan orang hilang

1. Tuliskan يَا حَقُّ pada keempat sudut dari kertas (pengumuman orang hilang), selalu berdoa di tengah malam<sup>1</sup> dan selalu mengangkat kedua tangan kita sambil berdiri di bawah langit terbuka. اِنْ شَاءَ اللَّهُ ﷻ orang yang hilang akan kembali segera atau kita akan mendapatkan berita tentang dia. (Durasi: Sampai tujuannya terpenuhi).
2. Melaksanakan dua rakaat salat sunah setiap hari selama 40 hari dan setelah setiap dua rakaat membaca يَا حَقُّ يَا قَيُّوْمُ 19 kali. اِنْ شَاءَ اللَّهُ ﷻ orang yang hilang akan kembali.

---

<sup>1</sup>tengah malam di sini mengacu pada waktu ketika  $\frac{3}{4}$  malam atau *fajar sadiq*. (catatan penerjemah)

3. Ucapkan لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ 1008 kali, jika kita kehilangan apa-apa atau siapa pun yang hilang إِنَّ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ; sesuatu yang hilang atau orang yang hilang akan ditemukan. (Durasi: Sampai tujuannya terpenuhi.)

### Mendapatkan orang yang hilang, kendaraan atau harta yang hilang

4. Di samping memiliki kepercayaan terhadap kebesaran Allah عَزَّوَجَلَّ maka bacalah kalimat berikut sebanyak yang kita bisa ketika berjalan dan sebagainya, tidak masalah kita mempunyai wudu atau tidak:

يَا رَبِّ مُوسَى يَا رَبِّ كَلِيمٍ ط بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ط

Ketika melakukannya, hendaknya membaca salawat untuk Nabi صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ beberapa kali. إِنَّ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ kita akan menemukan orang, harta, kendaraan yang hilang, bahkan kebutuhan lainnya juga akan dipenuhi, إِنَّ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ.

### Tiga cara untuk memenuhi kebutuhan

5. Menulis يَا اللَّهُ 39 kali, mengikatnya di sekitar lengan atau memakai di leher dan pergi ke pejabat untuk melamar pekerjaan, maka ia akan memenuhi kebutuhan kita.

6. Membaca **يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ** 321 kali dan memberikan sesuatu yang manis (permen) kepada anak-anak satu-satu yang bisa dijangkau. Maka keinginan akan terpenuhi.
7. Selalulah membaca kalimat mulia berikut saat berjalan, duduk, berdiri, tidak masalah kita mempunyai wudu atau tidak, insya Allah kebutuhan kita akan terpenuhi:

**قُلْتُ حِيلَتِي أَنْتَ وَسَيِّلَتِي أَدْرِكْنِي يَا رَسُولَ اللَّهِ ﷺ**

### Cara untuk menghentikan hujan salju

8. Tulislah dua nama Allah **عَزَّوَجَلَّ** ini **﴿يَا حَافِظُ، يَا خَافِضُ﴾** pada sisi berlawanan dari besi dengan jari dan taruh di bawah langit terbuka. Maka **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** hujan salju akan berhenti.

### Empat cara untuk berlingdung dari bahaya musuh

9. Dengan membaca **لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ** sebanyak-banyaknya sambil berjalan, duduk, berdiri dll, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** kita akan memiliki perlindungan dari setiap tipuan dan bahaya musuh kita, dan karena kasih saying Allah **عَزَّوَجَلَّ** serangan dan trik dari musuh akan gagal.
10. Ucapkanlah **يَا قَابِضُ، يَا بَاسِطُ** sebanyak 30 kali dalam sehari. **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** kita akan mendapatkan kemenangan atas musuh kita.

11. Ucapkanlah **يَا حَافِظُ، يَا حَافِظُ** sebanyak 500 kali. **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ** itu akan memberikan kedamaian dan keselamatan dari segala bahaya yang direncanakan oleh musuh.
12. Jika ada musibah atau permasalahan dalam kesehatan dan kekayaan dari setiap kekuatan musuh, maka bacalah **يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ** 421 kali (dengan membaca salawat kepada Nabi **صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** sekali di awal dan akhir) setelah setiap salat, dan selalu berdoa untuk perlindungan. **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ** kita akan selalu dilindungi dari setan dan marabahaya dari musuh.

### **Dua cara untuk selamat dalam perjalanan dengan perahu (dan juga untuk setiap jenis transportasi)**

13. Barangsiapa yang membaca **لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ** sebanyak 21 kali sebelum naik perahu, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ** selama perjalanan akan terasa nyaman dan tenang dan perahu akan dilindungi dari tenggelam.
14. Ucapkanlah **يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ** sebanyak 132 kali ketika naik perahu atau jenis transportasi lainnya, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ** akan dilindungi dari kesulitan sepanjang jalan dan bahkan perahu tidak akan tenggelam dalam badai yang menerjang.

## Dua cara untuk selamat dalam perjalanan dan diberikan kemudahan

15. Ucapkanlah لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ sebanyak 11 kali sebelum memulai perjalanan, إِنَّ شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ kita akan diberikan kemudahan dalam perjalanan kita.
16. Barangsiapa yang menulis لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ sebanyak 49 kali dan menyimpannya dalam perjalanan, ia akan diamankan dari bencana atau musibah dari bumi dan laut sampai kembali ke rumah dan ia akan dimudahkan dan dijaga dalam perjalanannya, إِنَّ شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ.

## Tiga pengobatan secara spiritual untuk menghilangkan hambatan untuk menikah

17. Perempuan-perempuan yang memiliki hambatan untuk menikah atau mereka yang keterlibatan dalam masalah perceraian, mereka harus membaca يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ sebanyak 312 kali setelah salat subuh kemudian berdoa untuk dipercepat dalam pernikahan yang benar. Maka إِنَّ شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ mereka akan segera menikah dan juga akan memiliki suami yang berbudi luhur (akhlak baik).
18. Orang yang belum menikah harus menulis يَا حَبِيبُ يَا قَبِيْرُ 143 kali dan mengikat sebagai jimat sekitar lengannya atau mengalungkannya di leher. Dia akan segera menikah dan hubungan pernikahannya akan diperkuat إِنَّ شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ.

19. Jika ada hambatan dalam pernikahan gadis atau laki-laki atau ada batu sandungan, maka hendaknya membaca Surah At-Tin 60 kali dimulai dengan بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ setiap hari setelah salat subuh dalam keadaan berwudu, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** dalam waktu 40 hari keinginannya akan terpenuhi.

## Cara agar terlindung dari kecelakaan

**بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ<sup>1</sup>**

20. Seorang laki-laki berkata: Ketika aku mulai membaca kalimat di atas sebagai doa sebelum bepergian, **اَلْحَمْدُ لِلَّهِ عَزَّوَجَلَّ** aku lolos dari kecelakaan dan pada saat itu cermin samping kendaraanku bertabrakan dengan kendaraan lain tetapi dengan izin Allah **عَزَّوَجَلَّ** tidak ada kerusakan atau kerugian.

## Dua cara untuk memenangkan kasus pengadilan

21. Barangsiapa yang memiliki kasus di pengadilan yang melanggar hukum maka hendaknya membaca **يَا أَدَّ الْجَلَالَ** sebanyak 654 kali pada tanggal keputusan di pengadilan. **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** keputusan akan menguntungkan kannya.

---

<sup>1</sup> Terjemahan: dengan nama Allah **عَزَّوَجَلَّ**, aku bertawakkal kepada Allah **عَزَّوَجَلَّ**, dan tidak ada kekuatan yang bisa membahayakan selain dengan izin Allah **عَزَّوَجَلَّ**.

22. Bacalah ayat di bawah ini sebanyak 133 kali setiap hari setelah setiap salat. Jika kita berada di kanan [yaitu apa yang kita lakukan adalah berdasarkan keadilan] maka bacalah, jika tidak, bisa jatuh dalam kesulitan lebih lanjut.

وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ ۚ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوقًا ﴿٨١﴾

(juz 15, Surah Bani Israil, ayat 81)

### Jika terkena dampak negatif ketika latihan praktik spiritual

23. Bacalah **يَا وَاحِدُ** sebanyak 3.000 kali sehari sampai 11 hari (dengan membaca sholawat untuk Nabi **صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** 11 kali di awal dan akhir) **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ** hati akan segera tenang.

### Dua cara untuk lepas dari penjara

24. Jika ada orang telah ditangkap secara tidak adil dan dimasukkan ke dalam penjara, ia harus membaca **يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ** sebanyak-banyaknya sambil berjalan, duduk, berdiri, dan sebagainya, dan menuliskannya pada selembar kertas dan memakainya sebagai jimat, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ** dia akan segera dikeluarkan.
25. Ucapkan **لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ** sebanyak-banyaknya, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ** orang itu akan segera dikeluarkan dari penjara.

## Pengobatan spiritual untuk kelangkaan air atau sungai

26. Jika ada musibah kekurangan atau kelangkaan air di sumur-sumur atau sungai hendaknya menulis بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ pada tanah liat-batu (Sepotong kecil dari keramik/tanah pot) dan memasukkannya ke dalam sumur atau aliran sungai. إِنَّ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ air akan meningkat.

## Lima cara untuk menjaga toko, rumah, keluarga dan barang-barang

27. Hendaknya membaca يَا اللَّهُ sebanyak 49 kali sehari dan meniupkannya ke toko, rumah atau barang kepunyaan. Orang yang membacanya akan dilindungi dari berbagai kerugian dan kehilangan.
28. Tuliskan لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ sebanyak 69 kali di selembaar kertas atau benda yang bisa ditulis, atau dibingkai dan menggantungnya di sebuah toko atau rumah dan lain-lain, إِنَّ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ tidak ada roh jahat akan masuk dan akan lari dari tempat itu.
29. Jika لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ dibacakan dan ditiupkan pada hal-hal yang biasa digunakan, maka إِنَّ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ akan dilindungi serta akan membawa berkah.



30. Selalu meningkatkan kebiasaan membaca **يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ وَالْإِيمَانُ** sebanyak 21 kali sebelum membuat transaksi keuangan, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ** yang membaca akan tetap aman dari segala kerugian.
31. Orang yang menulis **لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ** sebanyak 65 kali dan menyimpan bersama dirinya insya Allah ia akan dilindungi dari kebrutalan orang yang kejam.

### Obat untuk sakit kepala hanya dalam beberapa menit

[Mengikuti perawatan medis dan tradisional (resep rumahan) untuk digunakan dengan konsultasi dokter]

Letakkan satu sendok gula dan dua biji kapulaga hitam di mulut dan mengunyahnya dengan baik dan langsung ditelan pelan-pelan **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ** sakit kepala yang parah pun akan terasa lega dalam waktu lima menit. Gunakanlah untuk beberapa hari, sakit kepala kita akan hilang. Dan untuk pasien yang memiliki masalah diabetes harus menggunakan 12 daun hijau mint tanpa gula.

### Obat untuk asam urat yaitu dengan lemon dan lobak

Potong lobak berukuran sedang, dan peraskan air lemon di atasnya, dan makanlah pada saat perut kosong tanpa menaburi garam dan rempah-rempah lainnya dan setelah itu jangan

makan apa-apa sampai satu jam, insya Allah sakit asam uratnya akan menjadi normal. (Lakukan ini selama 7 hari)

## **Obat mudah untuk diabetes, kolesterol dan tekanan darah tinggi**

Kupas labu pahit dan keringkan, giling bersama bijinya dan jadikan bubuk. Lalu, ambil setengah sendok teh setiap pagi dan sore hari. Insya Allah ini akan menurunkan diabetes dan mengontrol tekanan darah tinggi dan kolesterol.

## **Pengobatan spiritual untuk penyakit berbeda (sakit jiwa, depresi, dll.)**

32. Ada cara yang unik dan efektif untuk fisik yang menderita berbeda penyakit, jiwa, ketegangan, depresi, trauma, sihir, melihat hal gaib, dll. Jika ada anggota keluarga yang terkena penyakit ini, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ** bisa diobati dan kecemasan di rumah kita akan hilang alias sembuh.

Hendaknya kerjakan dua rakaat salat sunnah subuh dan dua rakaat salat sunnah setelah salat fardu dari Zuhur, Maghrib dan Isya, dan membaca 6 Surah terakhir dari Al-Qur'an setelah Surah Al-Fatihah dengan cara ini: Dalam rakaat pertama bacalah surah Al-Kafirun, Surah An-Nasr dan Surah Lahab, dan pada rakaat kedua, bacalah Surat Al-Ikhlâs, Surah Al-Falaq dan Surah An-Naas. Pada setiap

awal Surah, bacalah بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (Durasi: Sampai penyakit sembuh). Dan bisa juga membaca surah-surah yang lainnya.

\*\*\*

Hal ini dinyatakan pada Bahar Syari'at, halaman 548, jilid 1, no: 30 terbitan oleh Maktabatul-Madinah: Memperbaiki setiap Surah sehingga harus dibaca dalam salat tertentu 'Makruh (Tanzih)'. Namun, surah-surah yang disebutkan dalam 'Hadis-hadis' yang dianjurkan untuk dibaca, tidak berurutan sehingga orang lain tidak mendapatkan kesan itu menjadi 'Wajib'.

**Muhammad Ilyas Attar Qadiri**

**23 Safar-ul-Muzaffar, 1437 H (6 Desember 2015)**

## Deeds of 40 years...

Imam Ahmad Raza Khan رَحْمَةُ الرَّحْمٰنِ has stated:

- ❖ Whoever engages himself in talking about the worldly matters in Masjid, may Allah عَزَّوَجَلَّ destroy his 40 years' righteous deeds.  
*(Fatawa Razawiyyah, vol. 16, pp. 311 – with reference to Ghamz-ul-'Uyoon, vol. 3, pp. 190)*
- ❖ Whoever misses one time (Salah) intentionally became the deserving of Hell for thousands of years.  
*(Fatawa Razawiyyah, vol. 9, pp. 158)*
- ❖ Sayyiduna 'Umar Farooq رَضِيَ اللّٰهُ تَعَالٰى عَنْهُ offered Salah although he رَضِيَ اللّٰهُ تَعَالٰى عَنْهُ was seriously injured.  
*(Al-Kaba'ir, pp. 22; summarized)*



www.dawateislami.net



MC 1286

Alalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah, Mahallah Saudagaran  
Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan.

UAN: +92 21 111 25 26 92 | Ext: 7213

Web: www.dawateislami.net | E-mail: translation@dawateislami.net